

IEOH MING PEI DASAR PERANCANGAN DAN METODA APLIKASI

Naimatul Aufa

Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat

Abstrak

Dasar perancangan dan metoda seorang arsitek dalam merancang karya-karyanya, dapat dipahami dengan menelaah tentang biografi arsitek tersebut untuk mengetahui latar arsitekturnya, mendengar atau membaca pernyataan-pernyataan arsitek tersebut tentang apa yang menjadi dasar perancangannya, serta membedah karya-karya arsitek tersebut untuk mengetahui hal-hal fundamental dalam setiap karya-karyanya. Ketiga hal ini akan digunakan untuk mengetahui dan memahami dasar perancangan dan metoda aplikasi dari seorang arsitek yang bernama Ieoh Ming Pei, atau yang lebih dikenal dengan nama I. M. Pei.

Ada tiga dasar yang digunakan I. M. Pei dalam merancang karyanya, yaitu: *life of people*, *nature* dan *geometry*. Untuk menerjemahkan “*life of people*” dalam rancangan, I. M. Pei bertanya tentang siapa pengguna bangunan dirancang, kenapa mereka menggunakan bangunan tersebut, dan apa yang akan membuat mereka bahagia dalam bangunan ini. Untuk menerjemahkan “*nature*” dalam rancangan, I. M. Pei memutuskan untuk tidak melawan alam tetapi meyakini dengan alam, dengan membuatnya sesuai dengan kondisi site. Dan untuk menerjemahkan “*geometry*” dalam rancangannya, menurut I. M. Pei, bentuk pada setiap karyanya terbentuk dari hasil penelitiannya tentang cahaya, bagaimana sebuah ruang dapat terbentuk dari cahaya, menyesuaikan skala dan proporsinya, dan yang terpenting ada ciri khas sebagai bangunan yang tidak berdiri sendiri.

Kata Kunci: Pei, *life of people*, *nature*, *geometry*

PENDAHULUAN

Ieoh Ming Pei (Pei) lahir di Kota Canton, Cina pada tanggal 26 April 1917. Nenek moyang Pei ada di Kota Suzhou sejak 600 tahun silam. Saat Pei lahir, Kota Suzhou tengah bergejolak. Tseujee Pei, ayah Pei adalah seorang pekerja Bank. Lien Kwan, ibu Pei adalah seorang pemain seruling dan penganut agama Budha. Saat Suzhou bergejolak, Tseujee Pei memutuskan untuk mengungsikan keluarganya ke Hong Kong, dan mereka hidup di Hong Kong sekitar sembilan tahun. Di Hong Kong lahir 3 saudara Pei, yaitu Wei Pei, Kwan Pei dan Chung Pei. Tahun 1927, keluarga ini kembali ke Cina, dan Tseujee Pei akhirnya menjadi manager pada Bank of Qing di Shanghai.

I. M. Pei muda mempunyai ketertarikan dengan *buildings and nature* pada kebun-kebun di Suzhou. I. M. Pei terutama terkesan pada cahaya dan bayangan yang saling berpengaruh, dan hal ini akan berdampak pada desain-desainnya kelak.



Gambar 1. Foto Keluarga Ieoh Ming Pei
(2 dari kiri) Sumber:Boehm;2006

Di tahun 1942 I. M. Pei menikah dengan Eileen Loo. Dari pernikahannya I. M. Pei mempunyai 4 orang anak, 2 diantaranya menjadi arsitek, yaitu Chien Chung “Didi” Pei dan Li Chung “Sandi” Pei. Keduanya mengikuti jejak ayahnya sekolah di *Harvard Graduate School of Design*. Chien Chung Pei membantu ayahnya mendesain *Louvre addition* tahun 1989-1993. Li Chung Pei membantu mendesain *Bank of China Tower* di Hong Kong tahun 1989.

Kedua anaknya menjadi arsitek di *Pei Partnerships*.

Latar Pendidikan

Seni dan perdagangan sudah mendarah daging dalam diri I. M. Pei. I. M. Pei memulai pendidikannya di St John’s Middle School di Shanghai. Tahun 1935, berharap untuk belajar tentang arsitektur di Universitas Pennsylvania, salah satu sekolah arsitektur terkemuka di Amerika. Setelah dua minggu, I. M. Pei putus asa karena beratnya tekanan dalam menggambar. Dia mulai kehilangan kepercayaan diri, I. M. Pei berpikir bahwa kemampuan menggambarinya tidak sejalan dengan keyakinannya. Akhirnya, I. M. Pei memperoleh gelar Bachelor of Architecture dari Massachusetts Institute of Technology (MIT) tahun 1940. Ketika lulus (1940), I. M. Pei mendapat medali Alfa Rho Chi, beasiswa MIT Travelling, dan Medali Emas AIA. Tahun 1942, I. M. Pei mendaftarkan diri di Harvard School of Design, I. M. Pei belajar di bawah didikan Walter Gropius; enam bulan kemudian, I. M. Pei menjadi sukarelawan untuk National Defense Research Committee in Princeton. I. M. Pei kembali ke Harvard pada tahun 1944, dan menyelesaikan M.Arc-nya pada tahun 1946. Tahun 1945-1948 I. M. Pei menjadi asisten professor di Harvard. Tahun 1951, I. M. Pei mendapat Wheelwright Traveling Fellowship dari Harvard, kemudian I. M. Pei menempuh perjalanan secara ekstensif ke Inggris, Perancis, Italia dan Yunani. I. M. Pei menjadi warganegara Amerika pada tahun 1954.



Gambar 2. I. M. Pei sebagai mahasiswa di Harvard University, Sumber:Boehm;2006

Selain gelar-gelar tersebut di atas, dalam dunia pendidikan I. M. Pei juga mendapatkan gelar Laurea Honoris Causa Architecture dan mendapat 3 gelar Doctor, yaitu:

1. *Doctor of Fine Arts Honorary Degree* dari Harvard University, New York University, University of Pennsylvania, Rensselaer Polytechnic Institute, Carnegie Mellon University, Northeastern University, University of Massachusetts, University of Rochester, Brown University, Dartmouth College.
2. *Doctor of Laws Honorary Degree* dari Chinese University of Hong Kong, Pace University
3. *Doctor of Humane Letters Honorary Degree* dari Columbia University, University of Colorado, University of Hong Kong, American University of Paris

Pengalaman Pekerjaan

Di tahun 1948, William Zeckendorf mengajak I. M. Pei bergabung dalam perusahaan yang dipimpinnya, yaitu *Webb & Knapp*, sebuah perusahaan developer. Tahun 1955 I. M. Pei keluar dari *Webb & Knapp*. Pengalaman pertamanya adalah bekerjasama dengan arsitek Ludwig Mies van der Rohe, yaitu *the Mile High Center (completed in 1956), a metal-and-glass skyscraper on a pedestrian plaza in Denver, Colorado*. proyek I. M. Pei mulai berdiri sendiri dengan membentuk *I. M. Pei & Associates*. Tahun 1966 I. M. Pei &

Associates berubah menjadi I. M. Pei & Partners, dan di tahun 1989 berubah lagi menjadi Pei Cobb Freed & Partners sampai sekarang.

Selama bekerja pada William Zeckendorf, gaya arsitektur I. M. Pei belum terbentuk. Gaya arsitektur I. M. Pei mulai berkembang dengan mendesain the National Center for Atmospheric Research in Boulder, Colorado (1961–67). I. M. Pei mendapat perhatian nasional (USA) setelah mendesain the East Building of the National Gallery of Art in Washington (1968–78) dan the John F. Kennedy Library in Boston (1965-79) – dua bangunan dari 30 proyek bangunan institusi yang telah didesain I. M. Pei. Bangunan yang dirancang I. M. Pei meliputi gereja, rumah sakit, sekolah, perpustakaan dan banyak museum. Museum yang dirancang I. M. Pei antara lain the Morton H. Meyerson Symphony Center in Dallas, the Grand Louvre in Paris, the Miho Museum in Shiga, Japan, the Schauhaus at the German Historical Museum in Berlin, and the Musée d'Art Moderne Grand-Duc Jean in Luxembourg. Selain itu, I. M. Pei juga mendesain bangunan-bangunan pencakar langit, antara lain: the 72-story Bank of China Tower in Hong Kong and the Four Seasons Hotel in midtown Manhattan. I. M. Pei juga telah menyelesaikan dua proyek di negeri asalnya (China), yaitu the Fragrant Hill Hotel in Beijing (1982) and the Suzhou Museum in Suzhou (2006). Kedua bangunan ini menyatukan teknologi dan budaya Cina menjadi sesuatu yang baru, Arsitektur Cina Modern.

Dari tahun 1949–sekarang, I. M. Pei bersama dengan partner-partner dan anak-anaknya telah menghasilkan sekitar 396 karya. Dari 396 karya ini, beberapa diantaranya di desain oleh I. M. Pei, antara lain: Mile High Center (Denver, Colorado, Completed 1956), Bedford-Stuyvesant Superblock (New York, New York, Completed 1969), Cleo Rogers Memorial County Library (Columbus, Indiana, Completed 1969), Des Moines Art Center

Addition (Des Moines, Iowa, Completed 1968), Everson Museum of Art (Syracuse, New York, Completed 1968), National Center for Atmospheric Research (Boulder, Colorado, Completed 1967), Cecil and Ida Green Center for Earth Sciences, Massachusetts Institute of Technology (Cambridge, Massachusetts, Completed 1964), Society Hill (Philadelphia, Pennsylvania, Completed 1964), Luce Memorial Chapel (Taichung, Taiwan, Completed 1963), Government Center Urban Renewal Plan (Boston, Massachusetts, Planning completed 1961), Court House Square (Denver, Colorado, Completed 1960), John Fitzgerald Kennedy Library (Boston, Massachusetts, Completed 1979, Extension Completed 1991), National Gallery of Art, East Building (Washington, D.C., Completed 1978), Dallas City Hall (Dallas, Texas, Completed 1977), Oversea-Chinese Banking Corporation Centre (Singapore, Completed 1976), Laura Spelman Rockefeller Halls Princeton University (Princeton, New Jersey, Completed 1973), Canadian Imperial Bank of Commerce, Commerce Court (Toronto, Canada, Completed 1973), Herbert F. Johnson Museum of Art, Cornell University (Ithaca, New York, Completed 1973), Paul Mellon Center for the Arts, Choate School (Wallingford, Connecticut, Completed 1973), National Airlines Terminal (renamed TWA Terminal Annex), JFK International Airport, (New York, Completed 1970), Bank of China Tower (Hong Kong, Completed 1989), Choate Rosemary Hall Science Center (Wallingford, Connecticut, Completed 1989), Grand Louvre — Phase I (Paris, France, Completed 1989, Phase II completed 1993), The Morton H. Meyerson Symphony Center (Dallas, Texas, Completed 1989), Museum of Fine Arts — West Wing and Renovation (Boston, Massachusetts, Completed 1981), CenTrust Tower (renamed Miami World Trade Center, Miami, Florida, Completed 1986), Raffles City (Republic of Singapore, Completed 1986), IBM Headquarters — Entrance Pavilion and Site Enhancement (Armonk, New York,

Completed 1985), IBM Corporate Office Building [now MasterCard International Global Headquarters], (Purchase, New York, Completed 1984), Wiesner Building / Center for Arts & Media Technology, Massachusetts Institute of Technology (Cambridge, Massachusetts, Completed 1984), Fragrant Hill Hotel (Beijing, China, Completed 1982), Indiana University Arts Museum and Academic Building (Bloomington, Indiana, Completed 1982), dan JPMorgan Chase Tower (formerly Texas Commerce Tower) United Energy Plaza (Houston, Texas, Completed 1982).

Ieoh Ming Pei memutuskan keluar dari perusahaan (pensiun) di tahun 1990. Meski I.

M. Pei telah pensiun, baik Ieoh Ming Pei maupun Pei Cobb Freed & Partners terus berkarya sampai sekarang. Beberapa karya I. M. Pei setelah pensiun antara lain: Buck Institute for Age Research (Marin County, California, Completed 1999), Four Seasons Hotel (New York, New York, Completed 1993), Guggenheim Pavilion, The Mount Sinai Medical Center Expansion & Modernization (New York, Completed 1992), The Kirklin Clinic, University of Alabama Health Services Foundation (Birmingham, Alabama, Completed 1992), Rock and Roll Hall of Fame and Museum (Cleveland, Ohio, Completed 1995), dan Musée d'Art Moderne (Kitchberg, Luxembourg, Completed 2006), terakhir the Art -Museum of Islamic Art, (Middle East, Qatar).

Pengalaman Organisasi

Dari tahun 1964 sampai tahun 1997, I. M. Pei telah terdaftar di 18 keanggotaan organisasi, yaitu: L'Académie d'Architecture de France Member (1997), Chinese Academy of Engineering Foreign Member (1996), Royal Academy of Arts-London (1993), Museum of Fine Arts, Boston (1986), New York City Partnership, Inc (1986). National Council on the Arts 1981–1984. The Corporation of the Massachusetts Institute of Technology 1972–1977, 1978–1983. Institut de France Foreign

Associate, (1983). American Academy and Institute of Arts and Letters (1975), AIA Task Force on the West Front of the U.S. Capitol 1978–1980. Royal Institute of British Architects Corporate Member (1975). AIA National Urban Policy Task Force 1970–1974. Urban Design Council of the City of New York 1967–1972. American Society of Interior Designers (1970). National Council on the Humanities 1966–1970. American Academy of Arts and Sciences (1967). National Academy of Design Academician (1965). Dan American Institute of Architects Fellow (1964).

Penghargaan

Dari tahun 1961 sampai tahun 2006, I. M. Pei telah mendapat 35 penghargaan atas keberhasilannya di bidang arsitektur, lansekap, struktur, seni, dan budaya, yaitu: *Erwin Wickert Foundation Orient und Okzident Preis 2006*, *National Building Museum Henry C. Turner Prize for Innovation in Construction Technology 2003*, *Cooper-Hewitt, National Design Museum, Smithsonian Institution National Design Award: Lifetime Achievement Award 2003*, *The American Philosophical Society The Thomas Jefferson Medal for distinguished achievement in the arts, humanities, or social sciences 2001*, *Historic Landmarks Preservation Center, New York Cultural Laureate 1999*, *The MacDowell Colony Edward MacDowell Medal 1998*, *Brown University Independent Award 1997*, *Municipal Art Society, New York City Jacqueline Kennedy Onassis Medal February 1996*, *Premio Internazionale Novecento La Rosa d'Oro 1996*, *New York State Governor's Arts Award 1994*, *National Endowment for the Arts Medal of Arts/Ambassador for the Arts Award 1994*, *Architectural Society of China (Beijing) Gold Medal for Outstanding Achievement in Architecture 1994*, *The Bezalel Academy of Arts and Design of Jerusalem Jerusalem Prize for Arts and Letters 1994*, *Medal of Freedom 1993*, *Officier de La Légion d'Honneur (France) 1993*, *Colbert Foundation First Award for Excellence*

1991, Excellence 2000 Award 1991, University of California at Los Angeles UCLA Gold Medal 1990, Praemium Imperiale for lifetime achievement in architecture (Japan) 1989, National Medal of Art 1988, The Medal of Liberty 1986, l'Académie des Beaux-Arts Associé Etranger, Institut de France 1984, The Pritzker Architecture Prize 1983, National Arts Club Gold Medal of Honor 1981, City of New York Mayor's Award of Honor for Art and Culture 1981, L'Académie d'Architecture La Grande Médaille d'Or (France) 1981, Rhode Island School of Design President's Fellow 1979, American Academy of Arts and Letters Gold Medal for Architecture 1979, The American Institute of Architects The Gold Medal 1979, American Society of Interior Designers Elsie de Wolfe Award 1978, The Thomas Jefferson Memorial Medal for Architecture 1976, The City Club of New York For New York Award 1973, International Institute of Boston Golden Door Award 1970, New York Chapter of the American Institute of Architects Medal of Honor 1963, National Institute of Arts and Letters Arnold Brunner Award 1961.

DASAR PERANCANGAN DAN METODA APLIKASI KARYA I. M. PEI

Data yang akan digunakan dalam tulisan ini adalah data-data berupa informasi mengenai dasar perancangan, metoda dan aplikasi desain I. M. Pei yang digali melalui biografi I. M. Pei dan wawancara/interview yang pernah dilakukan terhadapnya, antara lain: wawancara I. M. pei dengan Robert Ivy dari Architectural Record, wawancara I. M. pei dengan John Tusa dari BBC United Kingdom, dan wawancara I. M. Pei at the Pritzker's Ceremony, serta dari wawancara I. M. Pei dengan Gero Von Boehm yang dibukukan dalam buku “Conversation with I. M. Pei Light is the key”. Semua informasi ini, pada bab selanjutnya akan dibuat time line berdasarkan data biografi dan dicari kejadian-kejadian penting sepanjang hidup dan karier I.

M. Pei. Selanjutnya, akan di cross check dengan pernyataan-pernyataan I. M. Pei dalam wawancara-wawancara yang pernah dilakukannya. Melalui cara ini, diharapkan akan ditemukan hal-hal fundamental yang mendasari karya-karya I. M. Pei. Berikut adalah dasar perancangan dari karya-karya I. M. Pei:

a. Life Of People

Teori tentang life of people diakui Pei muncul karena pengalamannya selama 17 tahun hidup di Negeri China, khususnya Kota Suzhou. Hubungan antar manusia (*people*) di Kota Suzhou, dikatakan Pei sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, dan jika hubungan ini terbangun, maka itulah artinya hidup (*life*). Berikut kutipan ungkapan Pei mengenai hal tersebut:

It does effect my philosophy of life, relationships with people. I am more sensitive to that than if I hadn't been to Suzhou because that is an old world, an old society where people treat each other with thoughtfulness and respect. The relationships between people were much more important in one's daily life in Suzhou then. And that's what life is all about..... (Boehm; 2006).

---hal itu mempengaruhi filosofiku tentang hidup, hubungan antar manusia.....Hubungan antar manusia sangat penting dalam kehidupan sehari-hari di Kota Suzhou. Dan itulah artinya hidup.---

Jadi, konsep seperti inilah yang ingin dibangun Pei dalam setiap karyanya, sehingga membedakannya dengan arsitek lainnya. Pei memikirkan tentang *humanisme* dalam karyanya. Pei menginginkan orang-orang datang ke bangunannya menikmati dan menyukai karyanya dengan memanfaatkan karyanya untuk berkegiatan sehari-hari. Inilah yang dikatakan Pei sebagai keberhasilannya dalam berarsitektur, dan inilah artinya hidup. ***“I have come to appreciate the important relationship between life and architecture” (Boehm; 2006).*** Dalam wawancara lainnya Pei mengungkapkan hal yang senada:

.... *I like to think that a person that comes to a building, designed by me or by any architect, if he's happy or she is happy about it, there's something right about it. So therefore you have to think about what makes him or her happy to be in the building. That's life.* (www.bbc.co.uk/radio3/johntusainterview, 20 Februari 2008)

---saya suka memikirkan tentang orang-orang yang datang ke sebuah bangunan yang didesain oleh saya atau arsitek lainnya, jika orang-orang tersebut senang berada di bangunan itu, maka ada sesuatu yang benar dalam bangunan itu (desain tersebut). Maka dari itulah kita harus berpikir tentang apa yang membuat orang-orang senang berada dalam sebuah bangunan. Itulah hidup---

Untuk menerjemahkan teori ini metoda yang Pei gunakan adalah dengan bertanya tentang siapa pengguna bangunan dirancang, kenapa mereka menggunakan bangunan tersebut, dan apa yang akan membuat mereka bahagia dalam bangunan ini. Berikut pernyataan Pei mengenai hal ini:

JT: How do you go about it? Where does the idea for a building first start?

IMP:Life. I keep coming back to that - life. Life of people. .. You have to understand how this building's going to be used. Who are the people going to inhabit the building? Why? What will make them happy in the building? That's number one - you have to think of that. Of course, aesthetics - good design is part of it, contributes to it. I like to think that a person that comes to a building, designed by me or by any architect, if he's happy or she is happy about it, there's something right about it. So therefore you have to think about what makes him or her happy to be in the building. That's life. (www.bbc.co.uk/radio3/johntusainterview, 20 Februari 2008)

---harus mengerti bagaimana bangunan akan digunakan. Siapa yang menggunakan? Kenapa? Apa yang membuat mereka bahagia

dalam bangunan ini?....estetika dan rancangan yang baik adalah bagian dari ini---

Berikut adalah gambaran *people and life* dalam salah satu karya terbaik Pei, *Musee de Louvre*:



Louvre sebelum



Louvre sesudah

Gambar 3. Louvre Sebelum dan Sesudah

Berikut adalah gambaran Louvre dalam bayangan Pei, sebelum Louvre dibangun:



Dalam maket ini Pei membayangkan *life of People* dari orang-orang yang akan menggunakan bangunannya

Gambar 4. Bayangan Pei tentang Orang-Orang yang berkegiatan di Louvre

b. Nature

Sama halnya dengan konsepnya tentang *people and life*, Pei juga mendapat konsep *nature* dari pengalamannya di Kota Suzhou. Tanpa meninggalkan konsepnya tentang manusia, menurut Pei ada hubungan khusus

antara manusia dengan alam. Berikut kutipan ungkapan Pei mengenai hal ini:

VB: When one looks at the perspectives, at the atriums and courtyards in the garden of your childhood and at the family palace in this garden, the early influence becomes quite clear. To me it is obvious.

IMP: I was not aware that I learned anything from my experiences in Suzhou until much later. When I think about it in retrospect I must say that, yes it did have an influence on my work. It made me aware of the complementarity of man and nature, not of just nature alone. Somehow, the hand of man joined with nature becomes the essence of creativity. The gardens of Suzhou thought me that lesson. (Pei dalam Boehm; 2006).

---itu membuat saya sadar akan pentingnya manusia dan alam, tidak hanya alam sendiri. Bagaimanapun, tangan manusia menyatu dengan alam menjadi inti dari kreativitas. Taman di Suzhou telah mengajarkan saya---

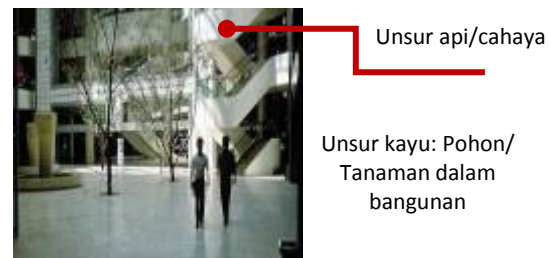
Yang membedakan konsep *nature* Pei dengan arsitek lainnya adalah latarnya tentang *Chinese Garden* “*The gardens of Suzhou thought me that lesson*” (Pei dalam Boehm; 2006). *Chinese garden* membingkai pemandangan alam, selain itu, *Chinese garden* juga menjadikan alam sebagai salah satu bagian dari bangunan, sehingga meski kita berada dalam bangunan, kita akan tetap bisa menikmati pemandangan alam. *Chinese garden* memiliki 5 unsur kehidupan yaitu air, api/cahaya, tanah, udara dan kayu/pohon/tanaman. Dalam aplikasinya Pei tidak hanya memasukkan unsur alam sebagai pemandangan, tetapi dalam karyanya yang lain benar-benar memasukkan unsur alam tersebut ke dalam bangunan. Pei menyebut konsepnya menyatu dengan alam:

“I found the best way to solve that problem is not to fight nature, but to join with it” (www.bbc.co.uk/radio3/johntusainterview, 20 Februari 2008)

---saya menemukan cara terbaik untuk memecahkan masalah itu (*nature*) yaitu tidak melawan alam, tetapi menyatu dengan alam—

Jadi, untuk menerjemahkan teorinya tentang alam, Pei memutuskan untuk tidak melawan alam tetapi menyatu dengan alam, dengan membuatnya sesuai dengan kondisi site.

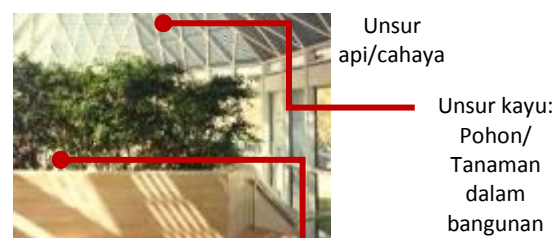
Berikut adalah gambaran *nature* dalam salah satu karya-karya Pei:



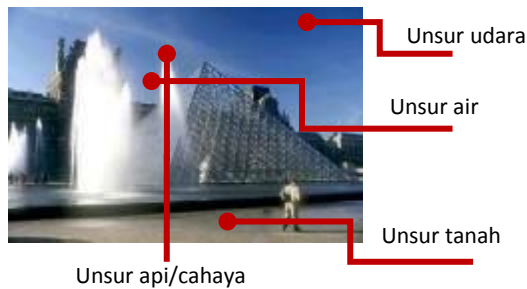
Gambar 5. Raffles City (1986)
Sumber: www.pcfandp.com; 20/02/2008



Gambar 6. Guggenheim Pavilion, The Mount Sinai Medical Center Expansion & Modernization (1992),
Sumber: www.pcfandp.com; 20/02/2008



Gambar 7. IBM Headquarters, Completed 1985
Sumber: www.pcfandp.com; 20/02/2008



Gambar 8. Louvre, Paris (1989)
Sumber: www.pcfandp.com; 20/02/2008

c. Geometry

Bentuk dalam konsep Pei tidak seperti falsafah arsitektur modern “*form follow function*”. Berikut adalah pendapat Pei tentang bentuk:

“The form is as important as function.To me form doesn't always follow function. Form has a life of its own, and at times it may be the motivating force in design.”
(www.bbc.co.uk/radio3/johntusainterview, 20 Februari 2008)

---bentuk itu sama pentingnya dengan fungsi....bagi saya bentuk tidak selalu mengikuti fungsi. Bentuk memiliki kehidupannya sendiri, dan sewaktu-waktu dapat menjadi kekuatan dalam desain---

Jadi, bagi Pei bentuk tidak selalu mengikuti fungsi, tetapi bagi Pei bentuk dan fungsi memiliki nilai yang sama.

“... Frequently my function fits into my form...”

(www.bbc.co.uk/radio3/johntusainterview, 20 Februari 2008)

---seringkali fungsi bagi saya dimasukkan ke dalam bentuk---

“...the form has to be related to the site....”

(www.bbc.co.uk/radio3/johntusainterview, 20 Februari 2008)

—bentuk harus menyesuaikan site---

Dari dua kutipan di atas, Pei menyatakan fungsi itu dimasukkan ke dalam sebuah bentuk, dan bentuk itu didapat dari penyesuaian terhadap site. Hal inilah yang membedakan Pei,

dengan arsitek-arsitek beraliran modern lainnya yang menganut falsafah “*form follow function*”.

Hal lain yang membedakan bentuk Pei dengan arsitek lain, yaitu konsepnya tentang bentuk geometri. Berikut kutipan ungkapan Pei tentang bentuk geometrinya:

“architecture is essentially geometry modeled by light” (Boehm, 2006)

---arsitektur utamanya terbentuk oleh cahaya---

Dalam wawancara lainnya I. M. Pei mengatakan:

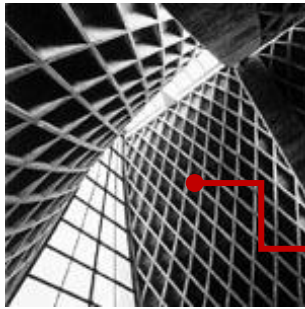
“Architects by design investigate the play of volumes in light, explore the mysteries of movement in space, examine the measure that is scale and proportion, and above all, they search for that special quality that is the spirit of the place as no building exists alone.” (Pei at the Pritzker’s Ceremony, www.worldofbiography.com, 20 Februari 2008)

---arsitek yang mempelajari desain permainan ruang dalam cahaya, menyelidiki misteri pergerakan dalam ruang, menguji ukurannya dalam skala dan proporsi, dan yang terpenting adalah mencari kualitas special yang menjadi kekuatan ruang/tempat sebagai bangunan yang tidak berdiri sendiri---

Jadi, menurut Pei, bentuk pada setiap karyanya terbentuk dari hasil penelitiannya tentang cahaya, bagaimana sebuah ruang dapat terbentuk dari cahaya, menyesuaikan skala dan proporsinya, dan yang terpenting ada ciri khas sebagai bangunan yang tidak berdiri sendiri.

Bentuk geometri yang umumnya digunakan Pei adalah bentuk geometri segitiga dasar yang dikombinasikan menjadi bentuk belah ketupat, jajaran genjang, atau dalam bentuk tiga dimensi prisma. Bentuk geometri ini dalam karyanya dibuat modul grid atau yang disebutnya sebagai *grid system expose* yang dipadukan dengan kaca untuk memasukkan

unsur cahaya. Perpaduan inilah yang menjadi estetika dalam karya Pei.



Grid system exposed, yang terbuat dari bentuk geometry jajaran genjang, sekaligus sebagai estetika

Gambar 9. Luce Memorial Chapel, Taichung, Taiwan, Completed 1963

Sumber: www.pcfandp.com; 20/02/2008

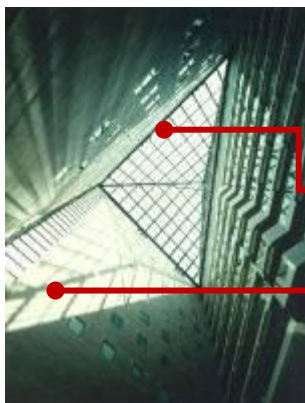


Grid system exposed, yang terbuat dari bentuk geometry segitiga yang membentuk 3 dimensi prisma

Cahaya dan bayangan yang menjadi estetika dalam bangunan

Gambar 10. Indiana University Arts Museum and Academic Building Bloomington, Indiana;

Sumber: www.pcfandp.com; 20/02/2008



Grid system exposed, yang terbuat dari bentuk geometry persegi yang membentuk segitiga

Cahaya dan bayangan yang menjadi estetika dalam bangunan

Gambar 11. Guggenheim Pavilion, The Mount Sinai Medical Center Expansion & Modernization (1992)

Sumber: www.pcfandp.com; 20/02/2008

KESIMPULAN

1. Ada tiga dasar perancangan yang digunakan I. M. Pei dalam merancang karyanya, yaitu:

- a. *Life of people* adalah dengan memfasilitasi orang-orang untuk berinteraksi.
- b. *Nature* adalah menyatu dengan alam dan memakai prinsip-prinsip *Chinese garden*.
- c. *Geometry* adalah memanfaatkan bentuk geometry untuk mengolah cahaya dan bayangan sebagai bagian dari bangunan.

Ketiga teori Pei ini menunjukkan bahwa teori Pei merupakan humanisasi dalam arsitektur.

2. Masing-masing dasar perancangan diterjemahkan ke dalam design melalui metoda masing-masing, sebagai berikut:

a. *Life of people*

Untuk menerjemahkan teorinya tentang *life of people*, I. M. Pei bertanya tentang siapa pengguna bangunan dirancang, kenapa mereka menggunakan bangunan tersebut, dan apa yang akan membuat mereka bahagia dalam bangunan ini. Pei juga menambahkan bahwa estetika dan rancangan yang baik sebagai metoda untuk menerjemahkan hal ini.

b. *Nature*

Untuk menerjemahkan teorinya tentang alam, Pei memutuskan untuk tidak melawan alam tetapi menyatu dengan alam, dengan membuatnya sesuai dengan kondisi site.

c. *Geometry*

Menurut Pei, bentuk pada setiap karyanya terbentuk dari hasil penelitiannya tentang cahaya, bagaimana sebuah ruang dapat terbentuk dari cahaya, menyesuaikan skala dan proporsinya, dan yang terpenting ada ciri khas sebagai bangunan yang tidak berdiri sendiri. Untuk fungsi yang menjadi pokok bahasan utama bagi arsitek beraliran

modern, Pei meletakkannya pada urutan nomor dua.

3. Dasar perancangan dan metoda tersebut di atas, kemudian diaplikasikan Pei ke dalam rancangan, seperti:

a. *Life of people*

Pei membuat tempat bagi orang untuk berinteraksi

b. *Nature*

- Memanfaatkan potensi alam setempat, seperti penggunaan batu untuk menyesuaikan dengan karakter tempat/lokasi/site, serta mencocokkan warna dengan tempat/lokasi/site.
- Menyesuaikan dengan iklim dan culture setempat

c. *Geometry*

Untuk memasukkan unsur cahaya ke dalam bangunannya, Pei menggunakan *grid system exposed*, sehingga cahaya alami dapat masuk pada bagian-bagian yang menggunakan kaca. Cahaya ini menghasilkan bayangan yang menjadi estetika dalam karya-karya Pei.

Grid system exposed ini terbuat dari konfigurasi bentuk dasar segitiga yang komposisikan menjadi bentuk-bentuk baru seperti jajaran genjang, persegi, prisma dan lingkaran.

Bentuk geometri dasar yang menjadi ciri utama dalam karyanya adalah segitiga, hal ini terlihat pada konsep awal rancangannya, pada denah maupun pada tampak dan struktur yang digunakannya.

4. Sumalyo, Yulianto. 1997. *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*. Yogyakarta: Gadjah Madha University Press.
5. Taschen. 1993. *Contemporary American Architects*. New York: Mc Graw Hill
6. www.bbc.co.uk/radio3/johntusainterview, 20 Februari 2008)
7. www.designboom.com ; 20 Februari 2008
8. www.netglimse.com, 20 Februari 2008
9. www.pcfandp.com, Pei Cobb Freed & Partners Architects LLP, 20 Februari 2008
10. www.worldofbiography.com, 20 Februari 2008
11. parispictures.com, 17 April 2008
12. yahoo search I. M. Pei, 17 April 2008

DAFTAR PUSTAKA

1. Boehm, Gero Von. 2006. *Conversation with I. M. Pei Light is the key*. ----
2. [http%3a//www.amgsystems.co.uk/AMGwebpages/PDF/MOIA%2520Case%2520Study.pdf](http://www.amgsystems.co.uk/AMGwebpages/PDF/MOIA%2520Case%2520Study.pdf), Download: 1 maret 2008
3. Lacy. 1991. *100 Contemporary Architects Drawing and Sketch*. London: Themes and Hudson, Ltd.